

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sebagian besar Pengetahuan remaja mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) yang memiliki pengetahuan yang baik dan cukup yaitu terdapat 34 responden pada pengetahuan baik, 34 responden berpengetahuan cukup sedangkan remaja dengan pengetahuan kurang sebanyak 12 responden.
2. Sikap remaja mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) yang memiliki sikap positif sebanyak 41 Responden dan remaja dengan sikap negatif sebanyak 39 responden.
3. Adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di SMA Negeri 11 Palembang yang ditunjukkan dengan hasil  $p\text{-value} (<0,001) < \alpha (0,05)$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### **B. Saran**

##### 1. Saran Akademis

Diharapkan untuk dilakukannya program penyuluhan atau edukasi terkait dengan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) pada remaja dengan memberikan program konseling mengenai pentingnya pendewasaan usia perkawinan. Sehingga diharapkan remaja dapat melakukan dan mempersiapkan pernikahan pada usia yang cukup dewasa dan dapat menurunkan TFR (*Total Fertility Rate*) di Indonesia.

##### 2. Saran Praktis

###### a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan pada tenaga kesehatan bisa memberikan pendidikan kesehatan terkait kesehatan reproduksi remaja dalam pendewasaan usia perkawinan sehingga diharapkan dapat menurunkan akibat atau masalah kehamilan pada usia yang belum cukup dan masalah pada proses persalinan.

b. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dijadikan untuk bahan tambahan dan informasi, referensi untuk perpustakaan di Universitas Ngudi Waluyo mengenai Hubungan Pengetahuan dengan Sikap remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP).

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadikan sebuah kajian dengan melakukan penelitian yang jauh lebih baik terkait tentang pengetahuan & juga sikap remaja mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP).